

Keseragaman konten seksual dalam film komedi: budaya industri dan orientasi bisnis = Sexual content uniformity in a comedy: film cultural industries and business orientation

Satrio Nugroho, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20392656&lokasi=lokal>

Abstrak

Makalah ini mengeksplorasi tentang bagaimana konten seksual begitu kental dalam film komedi. Makalah ini berusaha menjelaskan fenomena di mana film komedi, terutama di Indonesia banyak menggunakan konten seksual untuk meraup untung. Makalah ini mengungkapkan bahwa industri perfilman Indonesia sudah dimasuki oleh budaya populer (Barat) di mana Hollywood menjadi pemimpin tren budaya populer dalam seni perfilman. Konten seksual yang banyak ditemukan dalam film komedi Indonesia sejalan dengan Teori Budaya Industri yang dipaparkan oleh Theodore Adorno.

Film komedi Hollywood memang menggunakan unsur seksual sebagai pemanis film itu sendiri. Di Indonesia sendiri, yang menggunakan konten seksual sebagai konten tambahan utama dalam film komedi sudah ada dari era 70-an. Budaya industri sudah memiliki standar bahwa film komedi yang menambahkan unsur seksual akan laku di pasaran sehingga tinggal sedikit tempat bagi para pelaku industri perfilman yang tidak ingin memasukkan unsur seks ke dalam film komedi.

Makalah ini menemukan bahwa film komedi yang tidak menambah unsur seksual di dalamnya maka akan sulit mendapat tempat di masyarakat luas yang direpresentasikan sebagai pasar. Sehingga perkembangan film komedi Indonesia menjad seragam, dan yang berbeda dengan budaya populer akan ditinggalkan atau dikonsumsi oleh kalangan tertentu.

.....

This study explores how the content seksual so thick in the comedy. This study attempted to explain the phenomenon in which the comedy, especially in Indonesia, many use to reap a profit of sexual content. This study revealed that the Indonesian film industry has been infiltrated by popular culture (Western Culture) in which Hollywood became the leader of popular cultural trends in the art of cinema. Sexual content found in many Indonesian comedy film in line with the theory presented by the Cultural Industries Theodore Adorno.

Hollywood comedies do use sexual element as a sweetener film itself . In Indonesia alone, which make use of sexual content as the main additional content existing in the comedy of the 70's. Cultural industries already have a standard that comedy would attach sexually explicit behavior in the market which will leave little room for the actors of the film industry who do not want to incorporate elements into the sex comedy. This study found that the comedy does not add to the sexual element in it then it will be difficult to get a place in the wider community is represented as a market. So the development of Indonesian comedy faint uniform, and that is different from the popular culture will be abandoned or consumed by certain circles.